

## ABSTRAK

### Konflik Batin Tokoh Sokrasana dalam Novel *Di Batas Angin* Karya Yanusa Nugroho Tinjauan Psikologi Sastra

Andi Kristiawan  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta

Dalam penelitian ini dikaji konflik batin tokoh Sokrasana dalam novel *Di Batas Angin* karya Yanusa Nugroho. Penelitian ini bertujuan memaparkan konflik batin yang dialami Sokrasana atas keputusannya sendiri, yang meliputi (1) bentuk konflik batin Sokrasana, dan (2) konflik batin Sokrasana. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan psikologi sastra. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis dan metode deskriptif.

Dengan menggunakan metode ini ditemukan hasil penelitian sebagai berikut. Pertama, dengan menggunakan teori psikologi kebutuhan Abraham Maslow, ditemukan tiga kebutuhan dasar tokoh Sokrasana yang tidak terpenuhi, yaitu (1) kebutuhan fisiologis, (2) kebutuhan akan rasa memiliki-dimiliki dan akan rasa kasih sayang, dan (3) kebutuhan akan rasa aman. Hal ini disebabkan secara nyata dalam novel tersebut, Sokrasana tidak mendapatkan tiga kebutuhan itu. Kedua, dengan menggunakan teori psikoanalisis Sigmund Freud, terungkap *id*, *ego*, dan *super ego* sebagai pengalaman psikologi Sokrasana.

Penelitian berakhir pada kesimpulan sebagai berikut. Konflik batin Sokrasana yaitu, perang batin antara (1) *id* Sokrasana yang berkeinginan mencari kakaknya, (2) *ego* Sokrasana yang mengalami kebingungan serta tidak bisa menjaga keseimbangan, dan (3) *super ego* Sokrasana yang mengatakan jangan mencari kakaknya karena dirinya sudah tidak diperlukan lagi, dan karena kecacatannya yang menyebabkan kakaknya malu. Konflik batin ini menyebabkan Sokrasana melakukan (1) rasionalisasi, pada saat Sokrasana sudah tidak bisa memendam perasaannya dan menceritakan kejadiannya pada orang lain, (2) sublimasi, pada saat Sokrasana menolong orang lain dengan memberikan nasihat, dan (3) kompensasi, pada saat Sokrasana mendapat kepuasan disektor lain, yaitu membantu warga yang sedang menghadapi bahaya.

## **ABSTRACT**

### **The Inner-conflict of Sokrasana Character in *Di Batas Angin* Novel by Yanusa Nugroho: A Psychological Study of Literature**

**Andi Kristiawan  
Sanata Dharma University  
Yogyakarta**

This research studying the inner-conflict of Sokrasana character in *Di Batas Angin* Novel by Yanusa Nugroho. This research aimed at explaining the inner-conflict experiencing by Sokrasana regarding his own decision, including (1) the form of Sokrasana's inner-conflict, and (2) Sokrasana's inner-conflict. The approach used in this study was analysis and descriptive method.

By means of these methods, the result was established as followed: First, using the psychology theory of need hierarchy by Abraham Maslow, it was found that three basic need of Sokrasana character was unfulfilled, which were (1) physiologic need, (2) the love and sense of belonging, and (3) the safety need. It was clearly revealing from the novel that Sokrasana did not obtain these three needs. Second, through the Sigmund Freud theory, the *id*, *ego*, and *super ego* as psychology experience of Sokrasana was revealed.

This study was enclosed with the conclusion as followed. Sokrasana's inner-conflict, which was the inner-conflict between (1) Sokrasana's *id* which want to finds his brother, (2) Sokrasana's *ego* that telling him to not looking for his brother since it wont be necessary anymore, and the his brother's disability that embarrassed him. These inner-conflict make Sokrasana performing (1) the rationalization, when Sokrasana cannot hide his feeling and telling it to other person, (2) the sublimation, when Sokrasana helping other person by giving his suggestion, and (3) compensation, when Sokrasana getting the satisfaction from another sources, which was helping his community when they in jeopardy.